

ABSTRAKSI

PT. Sb Con Pratama adalah suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang pembuatan bata ringan yang berkualitas tinggi ini merupakan salah satu perusahaan produksi bata ringan yang dibutuhkan sebagian besar wilayah Indonesia untuk bahan bangunan. Sistem produksinya berdasarkan pesanan, oleh karena itu jumlah dari produk yang dihasilkan dan jumlah kebutuhan akan bahan baku berubah sesuai dengan permintaan.

Masalah pokok yang dihadapi oleh *PT Sb Con Pratama Semarang* adanya keluhan penumpukan bata ringan yang belum di packing sehingga sering terjadi target packing tidak tercapai perlu diketahui sebenarnya berapa waktu standar untuk bisa mengetahui produktivitas karyawan berdasarkan perbandingan output standard dan output yang dihasilkan saat ini. Pada penelitian ini akan digunakan metode jam henti (*time study*) untuk mengukur waktu baku sehingga dapat diketahui output standarnya. Selanjutnya menentukan waktu standar kerja dengan menggunakan metode *sampling kerja* sehingga diketahui jumlah tenaga kerja yang diperlukan dalam proses pengepakan dan mengetahui tingkat produktivitas tenaga kerja dengan menggunakan metode *work sampling*. Metode *work sampling* digunakan untuk mengetahui seberapa efektif (produktif) pekerja pada suatu bagian produksi. Jadi pada penelitian ini hanya ingin mengetahui waktu standar dalam mengemas bata ringan pada satu palet kayu dari bagian packing dan mengetahui seberapa produktif karyawan pada bagian packing di *Pt Sb Con Pratama*.

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini adalah output standard yang dihasilkan selama perhari adalah 303,1 m³/hari. Sedangkan jumlah tenaga yang dibutuhkan adalah bagian menata 3,08 orang, bagian tali 3,42 orang dan bagian operator forklift 3,55 orang oleh karena itu perlu dilakukan penambahan jumlah tenaga kerja agar proses pengepakan berjalan lancar. Rata-rata produktivitas operator sebesar 93,82%.

Kata kunci: Pengukuran kerja, output standar, sampling kerja

ABSTRACT

PT. SB Con Pratama is a company engaged in the manufacture of high quality lightweight brick is one of the light brick production company that is needed most of Indonesia for building materials. The production system is based on the order, therefore the quantity of the product produced and the quantity of demand for raw materials change according to the demand.

The main problem faced by PT SB Con Pratama Semarang the existence of complaints of lightweight brick buildup that has not been in the packing so often the target packing is not achieved to know exactly how much time the standard to be able to know the productivity of employees based on the comparison of output standards and output produced today. In this research will be used hour time method (time study) to measure the standard time so it can know the standard output. Next determine the time standard work by using the method of work sampling so it is known the amount of labor required in the process of packing and know the level of labor productivity by using the method of work sampling. Work sampling method is used to find out how effective (productive) workers in a part production. So in this study just want to know the standard time in packing the lightweight brick on a wooden pallet from the packing section and find out how productive employees in the packing section in PT. SB Con Pratama.

The results obtained in this study is the standard output generated during the day is 303.1 m³ / day. While the amount of energy required is the part of organizing 3.08 people, the rope 3.42 people and the forklift operator 3.55 people therefore need to do the addition of the amount of labor to the process of running smoothly. The average operator pricipity is 93.82%.

Keywords: Performance measurement, standard output, work sampling